

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses atau cara untuk mendapatkan suatu data yang akan diteliti oleh penulis. Metode penelitian merupakan salah satu langkah ilmiah dalam melakukan suatu penelitian sesuai dengan ketentuan yang akan didapatkan.

Sugiyono (2015, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian merupakan awal dari cara mendapatkan suatu data yang akan diteliti oleh penulis. Metode penelitian juga menggunakan langkah-langkah yang ilmiah dalam melakukan penelitian dengan suatu tujuan dan manfaat atau kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian yaitu eksperimen.

Sugiyono (2013, hlm. 160) mengatakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode penelitian kuantitatif dengan mengukur seberapa baik suatu pengaruh terhadap hasil pencapaian dalam melakukan suatu penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian adalah salah satu langkah ilmiah pada saat akan melakukan suatu penelitian sesuai dengan ketentuan yang akan didapatkan. Metode penelitian juga dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan. Metode yang penulis gunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Pada penelitian ini, metode eksperimen semu digunakan untuk meneliti pembelajaran mengidentifikasi konflik teks drama menggunakan metode *numbered head together* di kelas XI SMA tahun pelajaran 2016/2017.

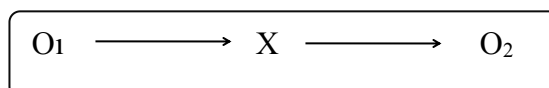
B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang penulis gunakan adalah *design one group pretest dan posttest*. Desain ini dengan melakukan pretes terlebih dulu kemudian diberi perlakuan atau pembelajaran dan tahap akhir melakukan postes.

Arikunto (2013, hlm. 124) mengatakan, “*one group pretest dan posttest* adalah kegiatan penelitian yang memberi pretes atau tes awal sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan pascates atau tes akhir”. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa *design one group pretest dan posttest* adalah suatu desain penelitian dengan cara peserta didik diberikan postes terlebih dahulu, kemudian diberi perlakuan atau pembelajaran, dan tahap akhir adalah postes yaitu untuk mengukur pencapaian berhasil atau tidak peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Penelitian desain ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Penelitian desain ini, disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu menguji penggunaan metode *Numbered Head Together* pada pembelajaran mengidentifikasi konflik teks drama di satu kelas, maka pada desain ini terdapat akibat dari suatu perlakuan.

Menurut Sugiyono (2015:75), desain penelitian *one group pretest dan posttest* dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan,

O₁: pretes (sebelum diberi perlakuan).

X: perlakuan berupa pengajaran menggunakan metode *Numbered Head Together*.

O₂: postes (dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan).

Berdasarkan desain di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hanya terdapat satu kelompok saja. Kelompok tersebut diberikan pretes yaitu untuk mengukur kemampuannya. Kedua, diberikan suatu perlakuan atau suatu pembelajaran terhadap kelompok eksperimen. Terakhir, diberikan postes untuk mengukur perlakuan atau suatu pembelajaran yang diberikan berhasil atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian *one group pretest* dan *posttest* digunakan untuk menguji pembelajaran mengidentifikasi konflik pada drama menggunakan metode *Numbered Head Together* di kelas XI SMA 12 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu tahapan dalam langkah-langkah suatu penelitian yang ilmiah. Subjek penelitian merupakan suatu komponen penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dan jumlah keseluruhan subjek pada tempat yang akan diteliti.

Subjek yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- b. kemampuan peserta didik kelas XI SMA 12 Bandung dalam membaca dan mengidentifikasi dengan tepat;
- c. komponen yang diteliti adalah metode *Numbered Heads Together*.

Berdasarkan uraian di atas, maka subjek penelitian yang penulis ambil adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Bandung untuk dilakukannya suatu penelitian dengan judul yang penulis ambil yaitu mengidentifikasi konflik teks drama dengan menggunakan metode *numbered head together*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu tahapan dalam langkah-langkah suatu penelitian yang ilmiah. Objek pada dasarnya dapat diartikan sebagai suatu bagian atau yang mewakili subjek yang akan diteliti. Objek penelitian juga ditentukan sesuai dengan kecocokan dalam penelitian.

Objek yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis dalam pembelajaran mengidentifikasi konflik pada drama dengan menggunakan metode *numbered head together* pada tahun

pelajaran 2016/2017;

- b. kemampuan peserta didik di kelas XI SMA 12 Bandung dalam mengidentifikasi konflik pada drama dengan tepat;
- c. keefektifan metode *numbered head together* dalam pembelajaran mengidentifikasi konflik pada drama di kelas XI SMA 12 Bandung pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian di atas, maka objek penelitian yang penulis akan lakukan adalah peserta didik kelas XI untuk dilakukannya penelitian mengidentifikasi konflik pada drama dengan menggunakan metode *numbered head together*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau langkah yang ilmiah dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu keharusan yang akan dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan suatu data yang akan diteliti atau dianalisis.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis telah menetapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik Studi Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran mengidentifikasi konflik pada drama. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang drama, buku tentang drama, dan buku tentang metode *numbered head together*.

b. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA 12 Bandung untuk dapat mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

c. Teknik Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi konflik teks drama menggunakan metode

numbered head together dengan menggunakan RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran).

d. Teknik Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa uraian dalam bentuk teks drama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi konflik teks drama dengan menggunakan metode *Numbered Head Together*.

e. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis untuk memperoleh hasil penelitian terhadap kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi konflik teks drama. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis agar bisa ditafsirkan sesuai dengan tujuan penulis.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu tahapan atau langkah dalam karya tulis ilmiah suatu penelitian. Instrumen penelitian juga sangat berguna untuk dilakukannya penelitian dengan memerhatikan suatu pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

Sugiyono (2015, hlm. 102) mengatakan bahwa pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Berdasarkan hal tersebut, bahwa dalam meneliti tentunya harus ditunjang dengan berbagai data, sumber, yang nantinya akan dilakukan pemilihan instrumen guna tercapainya suatu penelitian yang akan penulis lakukan.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian juga digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil penelitian kerja Peserta didik, data penelitian dari sumber data, dan harus memenuhi persyaratan keabsahan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas).

Dalam hal ini, penulis menggunakan instrumen uraian bebas. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi

konflik pada drama adalah prosedur penilaian yang dilakukan pada saat penulis menilai hasil kerja peserta didik, penulis juga harus membuat rubrik penilaian, dan penulis juga menentukan kriteria penilaian untuk menilai hasil kerja peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka instrumen yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.1

Format Perencanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMAN 12 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/2
Materi Pokok	: Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2x40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca, pengamatan, diskusi, dan presentasi, peserta didik dapat mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton dengan teliti, disiplin, dan bertanggung jawab

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	3.18.1 Menjelaskan pengertian drama. 3.18.2 Menuliskan alur cerita dalam drama yang dibaca. 3.18.3 Menuliskan babak dalam drama yang dibaca.

	3.18.4 Menuliskan konflik dalam drama yang dibaca.
--	--

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian drama

Drama adalah suatu cerita yang melukiskan sifat dan tingkah laku manusia yang diperankan di atas pentas.

2. Unsur Intrinsik drama

Unsur intrinsik drama yaitu suatu unsur pembangun suatu drama, agar drama dapat dikemas dengan apik dan tercipta sebuah drama.

3. Alur

Alur merupakan penentuan dalam suatu cerita. Berbagai masalah yang ada dalam suatu cerita pastinya menciptakan suatu alur atau plot dalam cerita. Alur cerita terjadi karena adanya permasalahan yang terjadi antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lainnya.

4. Babak

Perbedaan babak berarti perbedaan *setting*, baik waktu, tempat, maupun ruang. Babak-babak itu dibagi-bagi menjadi adegan-adegan. Pergantian adegan yang satu dengan yang lain mungkin karena masuknya tokoh lain, kejadian dalam waktu yang sama, tetapi peristiwanya lain, ataupun karena kelanjutan suatu peristiwa yang tidak memerlukan pergantian setting.

5. Konflik

Konflik merupakan terjadinya para pelaku yang sudah menjurus pada pertikaian atau berbagai permasalahan yang satu dengan yang lainnya terjadi.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : CL (*Cooperative Learning*)
3. Metode : NHT (*Numbered Head Together*)

E. Media Pembelajaran

Teks Drama berjudul “Usahaku Berbuah Manis”.

F. Sumber Pembelajaran

Kementrian pendidikan dan kebudayaan. (2013). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta.

Hasanuddin WS. (2015). *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.

Waluyo. (2008). *Drama teori dan Pengajarannya*. Bandung: PT. Hanindita Graha Widya.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengondisikan kelas. 2. Pendidik memandu kegiatan berdoa sebelum belajar. 3. Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Peserta didik mengerjakan pretes. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggotakan 4 orang. 2. Setiap anggota kelompok diberi nomor oleh pendidik dari nomor 1-4. 	70 menit

	<p>3. Peserta didik membaca bahan ajar tentang pengertian drama dan unsur intrinsik drama.</p> <p>4. Peserta didik membaca dan mengamati teks drama yang berjudul “Usahaku Berbuah Manis”.</p> <p>5. Peserta didik menemukan unsur intrinsik teks drama “Usahaku Berbuah Manis”.</p> <p>6. Peserta didik menemukan , alur, babak, dan konflik teks drama “Usahaku Berbuah Manis”.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai alur, babak, dan konflik drama.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik membaca bahan ajar dan mencari informasi dari berbagai sumber mengenai alur, babak, dan konflik teks drama.</p> <p>2. Peserta didik mencari tentang alur, babak dan konflik yang sesuai.</p> <p>Mengolah Informasi</p> <p>1. Peserta didik berdiskusi saling mengemukakan pendapat dalam kelompoknya tentang alur,</p>	
--	--	--

	<p>babak dan konflik yang sesuai.</p> <p>2. Peserta didik mencatat dan menanggapi tentang alur, babak dan konflik yang sesuai.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik yang memiliki nomor bersiap dan nomor yang dipanggil harus menjawab.</p> <p>2. Peserta didik dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tentang alur, babak dan konflik yang sesuai berdasarkan nomor yang dipanggil.</p> <p>3. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja yang dipresentasikan kelompok lain tentang alur, babak dan konflik yang sesuai.</p> <p>4. Peserta didik menyampaikan hal-hal yang belum dipahaminya tentang alur, babak dan konflik yang sesuai.</p>	
Penutup	1. Peserta didik bersama-sama pendidik membuat simpulan hasil pembelajaran tentang	10 Menit

	<p>alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca.</p> <p>2. Peserta didik bersama-sama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan postes.</p> <p>4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik

- a. Sikap : Observasi
b. Pengetahuan : Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

- a. Sikap : Lembar Pengamatan
b. Pengetahuan : Uraian

3. Kisi-kisi

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Esai	Soal terlampir	

4. Instrumen Penilaian

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Aktif				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Rubrik Penilaian Sikap:

Rubrik	Skor	Keterangan
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1	Kurang sekali
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2	Kurang
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3	Cukup
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Tuliskanlah alur dalam drama dan berilah alasannya!	Maju, karena menceritakan dari awal Gadis berusaha keras untuk pindah pekerjaan dengan mengharapkan gaji yang lebih untuk membantu ibunya yang terlilit hutang dan kemudian berhasil mendapat pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkannya.

2.	Tuliskanlah pembabakan latar tempat dalam drama!	Babak 1, berlatar di rumahnya Rista. Babak 2, berlatar di Kostan Gadis dan Rumah Rista. Babak 3, berlatar di jalan dan di Resto.
3.	Tuliskanlah konflik pada drama !	Gilang ingin gadis tetap menjadi karyawannya di tokonya agar ia tidak kerepotan untuk mencari karyawan dan Gilang meminta bantuan kepada Bayu untuk membuat Gadis kesulitan mencari pekerjaan yang baru

Kriteria Penilaian:

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
1.	Tuliskanlah alur dalam drama dan berilah alasannya!	5	5	25	Skor 5: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan alur dengan alasan yang sangat lengkap. Skor 4 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan alur dengan alasan yang lengkap. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan alur dengan alasan yang cukup

					<p>tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan alur dengan alasan yang kurang lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan alur dengan alasan yang tidak tepat.</p>
2.	Tuliskanlah pembabakan latar tempat dalam drama!	3	3	9	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan tiga babak dalam drama dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan dua babak dalam drama dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan satu babak dalam drama dengan tepat.</p>
3.	Tuliskanlah	5	5	25	Skor 5 : Apabila peserta

	konflik pada drama!				<p>didik mampu mengungkapkan konflik dengan tepat sekali.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan konflik dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan konflik kurang dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan konflik tidak tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mengungkapkan konflik sangat tidak tepat.</p>
	Jumlah	13	13	59	

5. **Pedoman penilaian**= Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$

Keterangan:

90-100 = baik sekali (A); 80-90 = baik (B);

70-80 = cukup (C); <70 = kurang (D).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kriteria penilaian pada

skor 3,5-4,0 termasuk baik sekali, skor 2,5-3,49 termasuk baik. Skor 1,5-2,49 termasuk cukup dan skor kurang dari 1,5 termasuk kurang. Penulis juga tidak lupa menyajikan Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yaitu sebesar 75. Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut didapat dari rata-rata setiap indikator yaitu menuliskan alur dalam drama yang dibaca, menuliskan babak dalam drama yang dibaca, dan menuliskan konflik dalam drama yang dibaca.

E. Teknik Analisis Data

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Tahap awal pada kegiatan pretes dan akhir pada postes. Rancangan penilaian hasil pembelajaran mengidentifikasi konflik teks drama dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut.

1. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.2

Format Teknik Analisi Data

No	Kode Peserta didik	Pre (X)	Pos (Y)	Gain derivasi	d ²	Xd=(d-M _d)	Xd ²
1.	XI						

2. Mencari mean selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean pretes } M_x = \sum \frac{fx}{N}, \text{ Mean postes } M_y = \sum \frac{fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih } M_d = M_y - M_x$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata pretes

M_y = nilai rata-rata postes

M_d = Selisih nilai rata-rata pretes dan postes

$\sum fx$ = jumlah skor perolehan seluruh Peserta didik

N= jumlah Peserta didik

3. Mencari jumlah kuadrat derivasi

$$\sum xd^2 = \sum xd^2 - \frac{(\sum (d))^2}{N}$$

4. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari percobaan pretes dan postes

d : gain (postes-pretes)

X : derivasi masing-masing subjek

xd² : jumlah kuadrat derivasi

N : subjek pada sampel

d.b : ditemukan dengan N-1

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% tingkat kepercayaan 95%

$$t_{\text{tabel}} = t(1 - \frac{1}{2} \alpha)(d.b)$$

kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = t(1 - \frac{1}{2} \alpha)(d.b)$$

6. Menguji signifikansi koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan postes. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes sebelumnya. Postes ini untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atau berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan judul yang penulis ambil setelah diberikan materi pembelajaran mengidentifikasi konflik pada drama dengan menggunakan metode *numbered Head Together*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan salah satu langkah dalam melakukan sebuah penelitian berdasarkan ketentuan yang sesuai. Prosedur penelitian adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah untuk memberi gambaran suatu proses pelaksanaan penelitian yang akan dicapai. Dalam prosedur penelitian terdapat tiga tahap, sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menyusun proposal.
 - b. Melakukan seminar proposal.
 - c. Mengajukan surat izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian tahap awal yaitu berupa pretes.
 - b. Memberikan perlakuan atau pembelajaran.
 - c. Melaksanakan postes.
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian.
 - b. Menarik kesimpulan hasil penelitian.
 - c. Menyusun laporan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan perencanaan terlebih dahulu yaitu menyusun proposal, melakukan seminar proposal dan mengajukan surat izin penelitian. Tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan pretes, perlakuan, dan postes. Tahap akhir yaitu tahap penyelesaian dengan cara mengumpulkan dan mengolah data, simpulan hasil suatu penelitian dan menyusun laporan penelitian.